

Pemanfaatan MOODLE pada Pembelajaran Online Mata Kuliah Aplikasi Komputer Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

Surya Eka Priyatna

Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

Efficiency and effectiveness in the lecture now is the demand that must be met. It is directly proportional to the advancement of technology growing so rapidly. With the construction of the Internet network infrastructure on Puskom IAIN Antasari then it is possible to use the internet for the development of effective learning methods to students. The research was conducted on students of the Faculty of Da'wa and Communication IAIN Antasari Banjarmasin. In the Computer Applications course, in addition to running the course face to face, as a companion also held online learning using Moodle as an application Learning Management System (LMS).

Keywords: MOODLE, online learning, constructionist.

Efisiensi dan efektifitas perkuliahan pada masa sekarang menjadi suatu tuntutan yang wajib dipenuhi. Hal ini berbanding lurus dengan kemajuan teknologi yang berkembang sedemikian pesat. Dengan dibangunnya infrastruktur jaringan internet pada Puskom IAIN Antasari maka dimungkinkan penggunaan media internet untuk pengembangan metode pembelajaran yang efektif pada mahasiswa. Penelitian diadakan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin. Dalam perkuliahan Aplikasi Komputer, selain menjalankan perkuliahan tatap muka, sebagai pendamping juga diadakan pembelajaran online dengan menggunakan Moodle sebagai aplikasi Learning Management System (LMS).

Kata kunci:MOODLE, pembelajaran online, konstruksionis.

MOODLE merupakan singkatan dari Modular Objectoriented Dynamic Learning Environment, adalah sebuah perangkat lunak yang dibuat untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara elektronik atau yang biasa disebut E-Learning. Perangkat tersebut memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis web dan dapat dipergunakan secara bebas karena merupakan perangkat lunak open source dibawah lisensi GNU. Moodle dapat diinstal dalam semua sistem operasi selama sistem

tersebut dapat menjalankan PHP dan SQL. Moodle lebih mengedepankan metode sosial constructionis pedagogy dalam sistem pembelajarannya.

Untuk lebih mendalami sistem perkuliahan e-learning dengan menggunakan Moodle, maka untuk mata kuliah Aplikasi Komputer dimasukkan ke hosting berbasis Moodle dengan alamat situs www.garudamahadhika.com.

Moodle secara umum menyediakan 7 tingkatan hirarki pengguna yang

Email penulis: suryaekapriyatna@gmail.com

mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang berbeda, yakni :

- a. Administrator
- b. Manajer Mata Kuliah
- c. Dosen
- d. Asisten Dosen
- e. Mahasiswa
- f. Mahasiswa Tamu

- a. Administrator

Di dalam situs tersebut ada seorang administrator yang bertugas mengatur situs secara umum. Misalnya mengatur tampilan situs, menu apa saja yang terdapat pada situs, mengatur tingkatan pengguna di bawahnya dan lain sebagainya.

- b. Manager Mata Kuliah

Manager mata kuliah dapat membuat kelas-kelas perkuliahan sekaligus bisa menempatkan diri menjadi dosen di kelas tersebut. Dia juga mempunyai wewenang menempatkan akun dosen tertentu untuk ditempatkan di kelas tertentu sesuai dengan kesepakatan.

- c. Dosen

Seorang dosen dapat melakukan apapun terhadap kelas yang diajarkannya, seperti mengganti aktivitas yang terdapat pada kelas tersebut, memberi nilai kepada mahasiswa yang mengambil kelasnya, mengeluarkan mahasiswa yang tergabung dalam kelas tersebut, menunjuk asisten dosen untuk menggantikan mengajar dan lain sebagainya.

- d. Asisten dosen

Asisten dosen dapat mengajar pada kelas yang diberikan, seperti memberi nilai kepada mahasiswa, namun tidak dapat mengubah aktivitas yang telah dibuat oleh dosen yang mengajar pada kelas tersebut.

- e. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan pengguna yang belajar pada suatu mata kuliah

pada kelas tertentu. Sebelum dapat mengikuti aktifitas pada suatu course, seorang mahasiswa harus mendaftar terlebih dahulu pada kelas tersebut. Sistem pendaftarannya dapat mendaftar sendiri melalui email atau didaftarkan langsung oleh dosen yang bersangkutan.

- f. Mahasiswa Tamu

Mahasiswa tamu merupakan pengguna yang memiliki akses terbatas. Mahasiswa tamu dapat mengikuti mata kuliah pada kelas terbuka. Yang dimaksud dengan kelas terbuka adalah kelas umum yang tidak mempunyai *password* untuk dapat mengikutinya.

Social Constructionist Pedagogy

- a. Pedagogi

Pedagogi merupakan ilmu pengetahuan dan seni dalam pengembangan pendidikan. Tujuan utamanya adalah menemukan cara yang metodis untuk mendidik manusia dalam memperoleh suatu keahlian. Aspek yang harus diperhatikan dari pedagogi adalah latar belakang mahasiswa dan pengalaman-pengalaman pendidikannya, lingkungan dan situasi sosial mahasiswa, serta tujuan akhir pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Titik awal di sini adalah hakikat pendidikan. Namun sangat mudah untuk menyamaratakan pendidikan dengan sekolah. Banyak yang berpikir kata tersebut adalah tempat seperti sekolah atau perguruan tinggi.

Pendidikan adalah proses pembelajaran, mendorong dan memberikan waktu untuk suatu proses penemuan. Ini adalah tindakan yang disengaja bagi orang-orang yang peduli dengan pendidikan, dimana keterlibatan sepenuhnya dengan mencurahkan segala kemampuan yang dipunyai. Penemuan akan identitas, makna, dan tujuan hidup melalui

proses pembelajaran dapat mendekatkan individu dengan alam dan nilai-nilai spiritual.

b. Teori Pembelajaran Sosial

Teori pembelajaran sosial mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara kognitif berlangsung dengan pengamatan secara sosial, yang mengedepankan tentang adanya penghargaan pada suatu keberhasilan dan kritikan pada kelalaian. Pembelajaran sosial adalah mengamati perilaku dengan konsekuensi atas perilaku tersebut.

Disini pembelajar tidak hanya di asah dari segi kognitif, namun juga lingkungan pembelajaran dan komunitas sangat berpengaruh satu dengan yang lainnya. Teori belajar sosial mempunyai beberapa aspek yang penting untuk dicermati, yakni :

1. demonstrasi nyata tentang sikap dan apa yang dikehendaki untuk dilaksanakan
2. menginformasikannya secara lisan
3. melalui media elektronik seperti internet, televisi radio serta karya tulis.

Faktor penting tentang pembelajaran sosial adalah hubungan timbal balik antara perilaku pembelajar dengan lingkungannya. Hubungan tersebut saling mempengaruhi, bukan hanya lingkungan yang mempengaruhi perilaku, hal sebaliknya pun bisa terjadi, yakni perilaku akan memberikan efek pada lingkungan pembelajar.

Social Constructionist

Social constructionist atau konstruktivisme sosial adalah hal yang banyak dipelajari di psikologi pendidikan untuk pengembangan dan metode pengajaran. Konstruktivisme sosial adalah perluasan dari teori pembelajaran sosial dengan menambahkan peran-peran lain serta budaya dalam pembelajarannya.

Dalam perkembangannya penelitian konstruktivisme sosial lebih difokuskan kepada computer-supported collaborative learning (CSCL) atau pembelajaran kolaboratif yang didukung komputer. Hal ini mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam komunikasi dan berbagi pengetahuan. Salah satu landasan pembelajaran konstruktivisme sosial adalah diskusi.

Peran diskusi antar mahasiswa juga sangat penting, yang mempunyai banyak keuntungan. Peran serta antar mahasiswa yang berpartisipasi dalam diskusi dapat menggeneralisasi dan mendiskusikan ilmu yang di dapat di kelas. Dalam diskusi, mahasiswa dapat mengemukakan, mengkomparasikan serta mengembangkan ide-ide antar mereka, dan itu sangat membantu dalam membangun pemahaman yang lebih komperhensif dan mendalam atas ilmu yang mereka pelajari.

Diskusi juga memungkinkan mereka belajar mengkomunikasikan ide-ide dan mengembangkan keterampilan penalaran, mempertahankan argumen, mendebat secara persuasif dan beretika. Peran media sosial juga penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan pengembangan mahasiswa dalam berdiskusi dan mengembangkan ide-ide baru. Jadi, pengetahuan itu terbangun atas hasil interaksi antar mahasiswa dan dengan pengajar dalam berdiskusi.

Lima hal yang mempengaruhi social constructionist pedagogy :

a. Ketergantungan positif

Setiap mahasiswa harus mempunyai ketergantungan positif, yakni hubungan *simbiosis mutualisme* antar rekan diskusi untuk mengupas ilmu yang sedang dibahas, demi kedalaman pengetahuan yang ingin dicapai.

b. Tanggungjawab individu

Tanggung jawab individu sangat diperlukan untuk menerangkan secara ilmiah setiap argumentasi, tanggapan ataupun sanggahan dalam pendalaman ilmu pengetahuan.

c. Percaya diri

Pengembangan kepercayaan diri mahasiswa akan berbanding lurus dengan peran mereka dalam interaksi dalam diskusi.

d. Keterampilan sosial

Karena terlatih terus menerus mengembangkan kemampuan komunikasi maka akan meningkatkan ketrampilan dalam berinteraksi sosial di masyarakat

e. Proses dalam kelompok

Interaksi antar mahasiswa dalam kelompok diskusi sangat berpengaruh dalam pencapaian kedalaman keilmuan yang dipelajari bersama.

Dukungan infrastruktur internet di kampus IAIN Antasari

Menurut Wikipedia, Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* ("antar jaringan").

Internet di kampus IAIN Antasari sudah mempunyai bandwidth yang cukup besar yang cukup untuk menampung kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan teknologi informasi. Untuk jaringan IAIN Antasari sudah menggunakan kabel fiber optik antar fakultas. Hal ini juga bisa dimanfaatkan secara nyata dalam membantu perkuliahan tatap muka di

kelas dengan membangun perkuliahan virtual yang biasa disebut e-learning.

Dukungan perangkat elektronik mahasiswa

Disamping dukungan dari institusi dalam pengadaan internet kampus, tentu juga harus berimbang dengan ketersediaannya perangkat elektronik pada setiap mahasiswa dalam mengakses internet.

Namun problem tersebut sudah tidak menjadi kendala lagi, karena hampir setiap mahasiswa mempunyai smartphone atau komputer dan laptop. Alat elektronik tersebut menjadi suatu kebutuhan bagi mahasiswa, karena selain mengakses internet juga biasa dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan lainnya. Bisa digunakan dalam pembuatan makalah, belajar menggunakan multimedia, bahkan membuat perangkat informasi berupa audio visual.

Ketertarikan mahasiswa

Aplikasi elektronik *online* yang berbasis media sosial seperti email, facebook, twitter, instagram, path dan lainnya sudah sangat populer di kalangan mereka. Atas dasar itulah di buat metode pendampingan pembelajaran dengan e-learning yang menggunakan Moodle sebagai platformnya.

Pembelajaran interaktif dan menggunakan multimedia membuat mahasiswa menjadi lebih terpacu untuk berinteraksi dengan rekan dan dosen pembimbing. Dalam LMS Moodle terdapat berbagai macam fasilitas seperti:

a. Pengumuman

Dalam perkuliahan wadah pengumuman sangat penting diadakan karena sangat efektif bagi informasi general untuk mahasiswa yang menempuh mata kuliah Aplikasi Komputer. Karena bersifat penting

maka penempatan 'papan pengumuman' harus ditempatkan di wilayah bagian atas pada pengaturan Moodle. (lihat gambar 1.)

b. mengumpulkan tugas

Dalam penerapan asumen untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dalam perkuliahan dapat terserap secara konverhensif oleh mahasiswa maka diperlukan pemberian tugas pada setiap akhir pertemuan perkuliahan. Dalam hal ini akan sangat terbantu dengan adanya fasilitas untuk mengumpulkan (mengunggah) tugas dalam bentuk file softcopy di dalam sistem Moodle (gambar 2). Terlebih lagi dapat melatih kedisiplinan mahasiswa untuk tertib waktu, karena akhir masa pengumpulan tugas dapat diatur dengan detail. Jika batas waktu pengumpulan tugas telah berakhir maka secara otomatis fasilitas tersebut menjadi tidak aktif.

c. Unduh materi perkuliahan

Penyampaian materi perkuliahan yang akan ditempuh selama 1 semester beserta Silabus di awal perkuliahan merupakan salah satu hal yang penting agar mahasiswa dapat dengan jelas mengetahui arah tujuan perkuliahan, materi apa saja yang akan harus mereka pelajari dan pengetahuan apa saja yang akan mereka dapatkan. Dalam hal ini dosen dapat dengan mudah mengunggah materi perkuliahan yang kemudian dapat di unduh mahasiswa di manapun, asalkan ada jaringan internet dan smartphone atau komputer yang mendukung.

d. Forum Diskusi

Hal yang penting dalam perkuliahan online adalah diskusi. Diskusi adalah tempat mahasiswa berinteraksi satu dengan yang lain dalam mengembangkan keilmuan agar lebih dalam pemahamannya. Diskusi bisa berupa permasalahan teknis yang dihadapi oleh masing-masing individu atau masalah penjabaran pengertian

dalam konsep yang sedang dibahas (Gambar 4)

e. Chatting

Chatting ataupun pesan singkat yang dapat digunakan untuk interaksi antar mahasiswa. Pesan ini secara instan dapat terlihat di halaman 'kelas' Aplikasi Komputer dan mempunyai respon yang sangat tinggi.

f. Materi Perkuliahan Audiovisual

Audio dan Visual sangat berperan penting untuk kelancaran pengembangan ilmu bagi mahasiswa. Dengan melihat dan mendengar penjelasan mata kuliah maka pemahaman mereka akan lebih dalam dan detail.

g. Interaksi mahasiswa

Karena Moodle digunakan untuk pendampingan untuk pertemuan tatap muka, maka lebih difungsikan untuk diskusi lanjutan jika waktu tatap muka sudah habis, atau menanyakan hal-hal yang belum jelas mengenai salah satu pembahasan. Namun menjadi tujuan utama dari perkuliahan ialah tercapainya penyampaian, pembahasan dan pendalaman semua materi yang disiapkan.

Ada tiga fungsi pembelajaran online terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yaitu :

a. sebagai suplemen yang bersifat opsional

b. pelengkap /komplemen

c. pengganti /substitusi

a. Suplemen

Ada saatnya Moodle dalam perkuliahan Aplikasi Komputer berfungsi sebagai suplemen, yakni ketika dosen mengupload materi-materi pendukung dan link-link yang berguna untuk memperbanyak referensi materi, maka mahasiswa mempunyai kebebasan, apakah akan memanfaatkan materi pendukung tersebut atau tidak. Tidak ada keharusan bagi mahasiswa untuk mengaksesnya. Sekalipun sifatnya

opsional, mahasiswa yang memanfaatkannya akan memiliki tambahan pengetahuan.

b. Komplemen

Moodle berfungsi sebagai pelengkap materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di kelas tatap muka. Sebagai komplemen, materi pembelajaran di Moodle diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan bagi mahasiswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka.

Diharapkan dengan pengayaan materi, mahasiswa dapat dengan cepat memahami materi perkuliahan yang disampaikan dosen. Tujuannya agar semakin memantapkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang disajikan guru di dalam kelas.

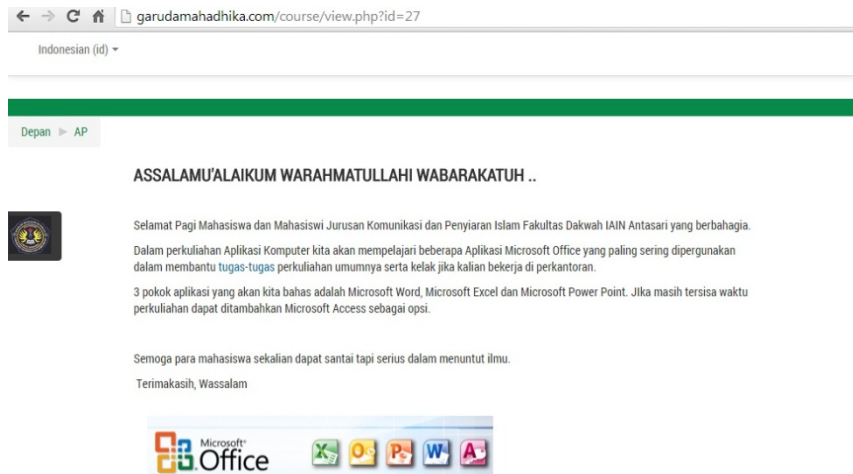
c. Substitusi

Jika Ada hal-hal khusus dan mendesak, seperti hari libur nasional, sistem perkuliahan Moodle dapat digunakan untuk mengganti perkuliahan tatap muka. Tujuannya agar para mahasiswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu yang terbatas dan tempat yang berbeda.

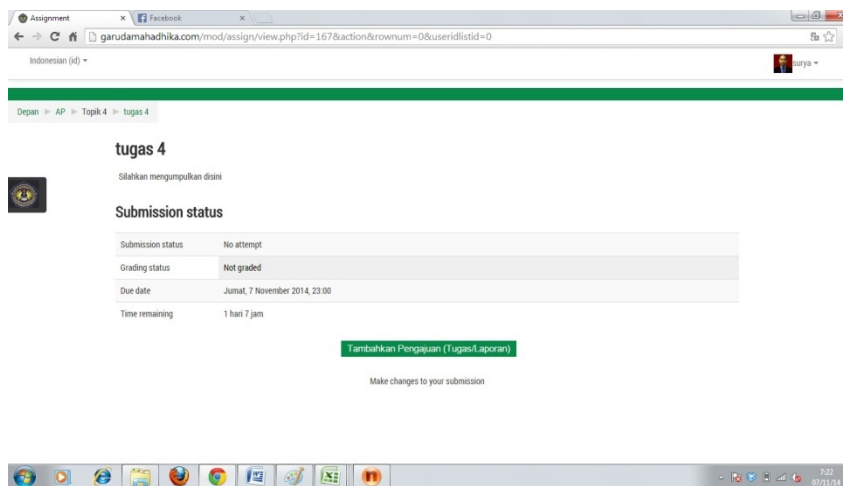
Kesimpulan

Pemanfaatan platform Moodle pada mata kuliah Aplikasi Komputer pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Antasari memberikan perkembangan yang positif bagi pengembangan pemahaman dan pendalaman materi perkuliahan tatap muka. Hal ini dibuktikan dengan interaksi dan respon yang mereka berikan dalam mengerjakan tugas-tugas online dan diskusi yang terjadi pada forum di kelas online Mata Kuliah Aplikasi Komputer.

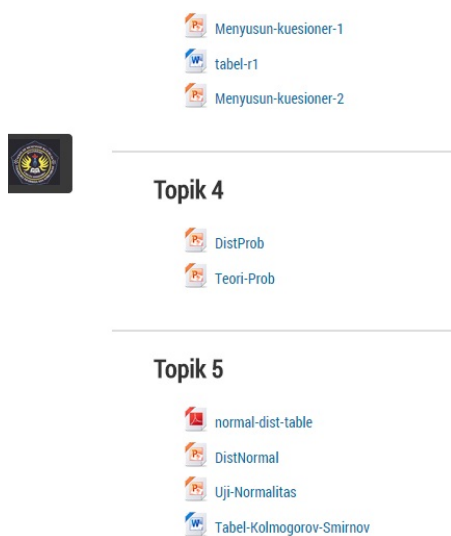
Gambar 1. Pengumuman



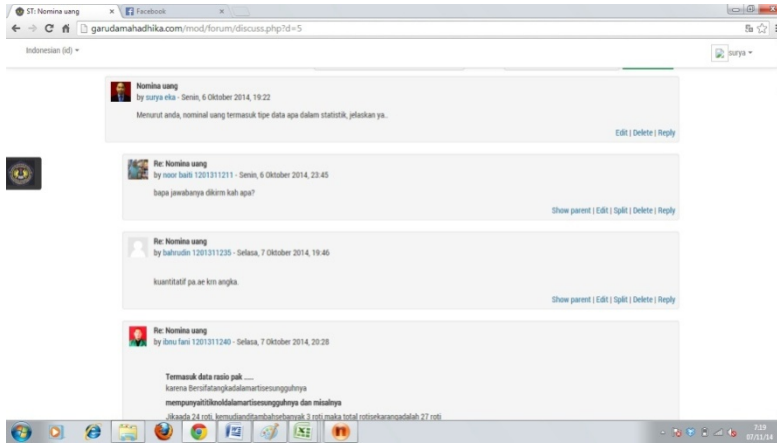
Gambar 2: Tugas



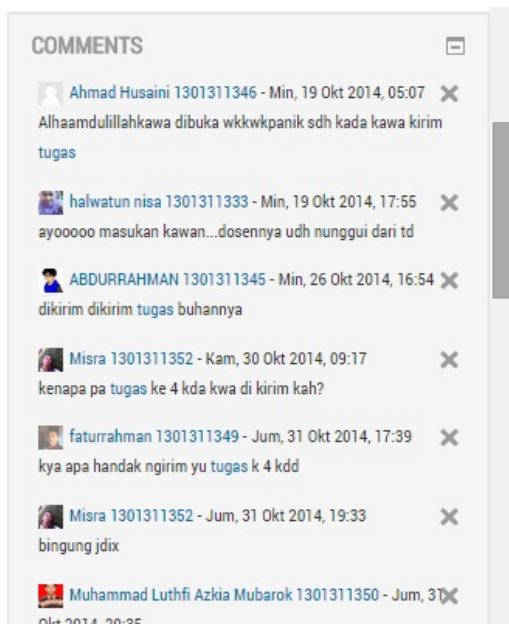
Gambar 3: Download Materi



Gambar 4: Forum Diskusi

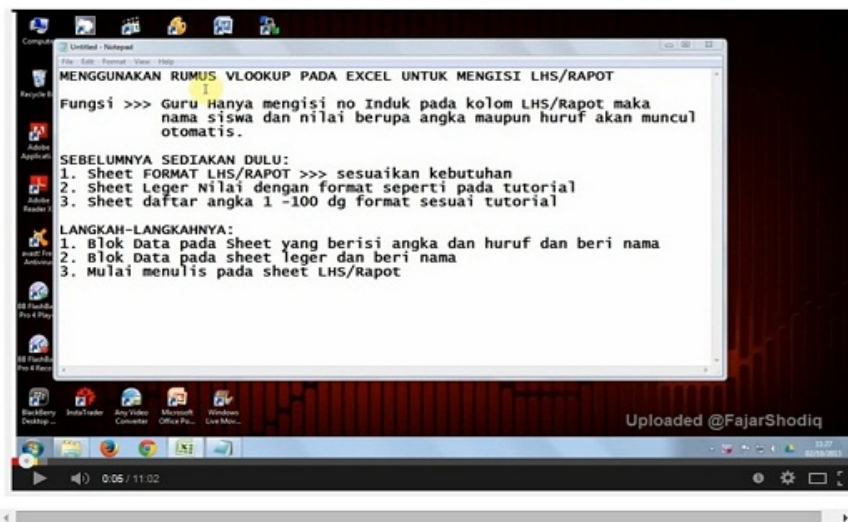


Gambar 5: Chatting



Gambar 6: Audiovisual

Topik 6



Video Tutorial menulis raport menggunakan Vlookup